

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan (*action research*) di rawat inap rumah sakit “JIH” yang dilaksanakan dalam 2 siklus, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perawat dan Dokter di rawat inap rumah sakit “JIH” telah memahami tentang teknik komunikasi *SBAR*.
2. Langkah-langkah pelaksanaan komunikasi *SBAR* belum sepenuhnya diterapkan. Perawat dan Dokter belum maksimal dalam melakukan penilaian (*Assessment*) dan langkah *Background* karena adanya beberapa hambatan komunikasi interpersonal perawat dan dokter.
3. Pelaksanaan komunikasi efektif antara perawat dan dokter telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh rumah sakit “JIH” apabila mendapatkan training saja.

Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk petugas medis di rawat inap rumah sakit “JIH”.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa untuk mengefektifkan komunikasi perawat dan dokter di rawat inap rumah sakit “JIH” perlu diterapkan komunikasi *SBAR* dengan optimal. Berdasarkan beberapa hambatan dan permasalahan dalam mengefektifkan komunikasi, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Manajemen rumah sakit “JIH” untuk memberikan training tentang komunikasi efektif dengan metode *SBAR* secara berkala dan terus menerus kepada seluruh tenaga medis dan Profesional Pemberi Asuhan, serta dilakukan analisis beban kerja karyawan menurut wisn, agar pelaksanaan prosedur *Patient Safety* dapat terlaksana lebih baik lagi.
2. Saran untuk Perawat agar melaksanakan komunikasi antar tenaga kesehatan yang memberikan asuhan dengan metode

komunikasi *SBAR* secara lengkap dan benar untuk mencegah insiden keselamatan pasien di Rumah Sakit.

3. Saran untuk Dokter agar memberikan verifikasi pada proses pelaporan dari perawat dan tenaga medis lainnya, serta meningkatkan komunikasi dua arah. Hal ini untuk menghindari salah persepsi dalam pelayanan pasien.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya tentang komunikasi efektif antar profesional pemberi asuhan di rumah sakit untuk keselamatan pasien.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian tentang evaluasi *SBAR* ini dilakukan kepada perawat dan dokter dalam pelaporan kondisi pasien di ruang rawat inap Rumah Sakit “JIH”. Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa kekurangan dan keterbatasan penelitian yaitu hanya dilakukan antara perawat dan dokter serta di area rawat inap.